

merasa puas dengan pelayanannya, namun tidak sedikit juga yang merasa tidak puas dengan pelayanan tersebut. Melalui penyebaran kuesioner dan observasi langsung terhadap konsumen Koperasi Al-Kautsar di UIN Sunan Ampel Surabaya, peneliti cukup terbantu dalam mengumpulkan data-data yang diinginkan peneliti sehingga peneliti mampu menunjukkan kevalidannya dalam penelitian ini.

Maka dari itu, berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan, telah ditemukan pengaruh *service excellence* secara simultan maupun parsial terhadap kepuasan konsumen di Koperasi Al-Kautsar UIN Sunan Ampel sebagai berikut:

1. Secara simultan

Pada penelitian ini telah teruji bahwa pelayanan yang unggul (*service excellence*) secara simultan melalui uji *f* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, *service excellence* yang terdiri dari variabel kecepatan, ketepatan, keramahan dan kenyamanan secara bersama-sama keempat variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen di Koperasi Al-Kautsar UIN Sunan Ampel Surabaya.

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang diberikan langsung kepada responden, mereka memberikan respon yang cukup baik dengan memberikan pernyataan setuju dan tidak setuju. Dari indikasi frekuensi yang dihasilkan, selisih antara yang menyatakan setuju dengan yang tidak setuju tidak terlalu jauh. Dengan kata lain, selisih antara responden yang menyatakan puas dan yang tidak puas tidak terlalu jauh sehingga ini bisa dikatakan konsumen yang

atas pelayanan karyawan. Berdasarkan penyebaran kuesioner, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11%, yang menyatakan netral 46% dan yang menyatakan setuju 43%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keramahan terhadap variabel terkait mendapatkan respon yang cukup baik. Variabel keramahan perlu ditingkatkan lagi agar mendapatkan respon yang lebih baik pula.

d) Pengaruh variabel kenyamanan terhadap variabel terkait

Variabel keramahan memiliki hasil uji dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ hitungan tersebut dapat diartikan bahwa terdapat kepuasan konsumen atas pelayanan karyawan. Namun, berdasarkan penyebaran konsumen secara langsung kepada responden, menunjukkan bahwa prosentase responden yang menyatakan setuju dengan yang menyatakan tidak setuju serta dengan yang menyatakan netral memiliki selisih yang tidak jauh berbeda. Yang menyatakan setuju sebanyak 35%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 31% dan yang menyatakan netral sebanyak 34%.

Hal ini haruslah benar-benar diperhatikan oleh koperasi Al-Kautsar agar tidak terjadi anggapan yang saling tumpang tindih dengan kenyataan yang ada. Melihat prosentase tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel kenyamanan mendapatkan respon yang tidak cukup baik. Oleh karenanya, dalam hal kenyamanan koperasi harus memperhatikan fasilitas, kebersihan, kerapian, dan tata ruang serta lokasi yang disediakan agar dapat menciptakan kepuasan pada diri konsumen ini jika mereka memang menginginkan profit yang tinggi lagi.

